

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di dunia maupun di Indonesia sudah terjadi sejak zaman praksara, hingga kemudian ketika masuk era kerajaan Hindu-Buddha, bahkan di zaman modern perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kembali terjadi berkat pengaruh kebudayaan dari India maupun dari negara lain. Perkembangan teknologi komunikasi, sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia di dunia ini. Seiring perkembangan dunia teknologi informasi, inovasi teknologi informasi sudah mulai hadir melalui smartphome android, maupun internet yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang berjauhan, seiring itu pula hadirnya berbagai aplikasi canggih yang mendukung perkembangan teknologi informasi tersebut. Salah satunya yaitu youtube memberikan kemudahan bagi masyarakat dunia untuk mendapatkan informasi yang luas.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal guna meningkatkan pengetahuan masyarakat secara luas. Kebanyakan masyarakat masih lebih cenderung mendapatkan atau menggunakan aplikasi youtube lebih kepada pemenuhan informan hiburan, seperti film, lagu, bahkan tayangan yang cenderung pornografi dan berbagai informasi yang bersifat negatif lainnya, yang sering kali ditemukan pada aplikasi youtube tersebut. Padahal sebenarnya, apabila kita menelusuri secara mendalam pada aplikasi youtube tersebut, masyarakat bisa mendapatkan informasi pengetahuan lebih banyak lagi secara positif dan membangun wawasan kita. Masalah penggunaan aplikasi youtube yang belum secara optimal digunakan oleh masyarakat, ditemukan juga pada masyarakat di desa Bibetes kecamatan Galis kabupaten Bangkalan, dimana dari beberapa hasil observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang memiliki smartphone yang belum memanfaatkan aplikasi youtube tersebut untuk mendapatkan pengetahuan.

Youtube adalah situs web yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan melihat berbagi klip video secara gratis. Youtube merupakan situs berbagi media (media sharing), yakni jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari video, audio, gambar dan sebagainya. Youtube adalah media sosial yang mulai naik daun 5 tahun yang lalu. Dilansir dari situs resmi Youtube, saat ini Youtube telah memiliki lebih dari satu milyar pengguna bahkan hampir sepertiga semua pengguna internet di dunia ini. Tiap hari pengguna Youtube di dunia bisa menonton ratusan juta jam video dan menghasilkan milyaran kali penayangan. Youtube menjangkau pemirsa rata-rata berusia 18 sampai 34 tahun. Beragam konten video bisa diakses dalam Youtube mulai dari musik, film, video pendek, berita dan informasi, olahraga, life style, gaming, serta vlog (video blog).¹

Youtube merupakan salah satu bentuk platform media baru yang paling populer di Indonesia. Keleluasaan masyarakat yang dapat berperan sebagai kreator maupun penonton menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia, terlebih tersedianya banyak pilihan konten semakin membuat youtube menjadi andalan media hiburan terlaris. Peningkatan khalayak aktif pengguna YouTube disinyalir mampu menandingi televisi sebagai media hiburan klasik, perbandingan prosentase pengguna Youtube berbanding sangat tipis dengan pengguna televisi yaitu: 57% (Televisi) dan 53% (YouTube) (Praditya, 2019).

Tingginya frekuensi minat audiens terhadap YouTube tentu tak terlepas dari peran kreator lokal maupun internasional yang menjadi penyedia konten dalam setiap unggahan video miliknya. sehingga, para kreator memiliki sebutan yang dikenal dengan Youtuber atau orang yang mengunggah video secara aktif dilaman Youtube. Berbagai konten yang disajikan oleh Youtuber dapat diakses oleh audien melalui channel yang diciptakan oleh Youtuber melalui fasilitas Youtube creator studi Slogan Youtube “broadcast yourself” menjadi daya tarik tersendiri

¹ Eribka Ruthellia D., Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama, Pengaruh Konten Vlog terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi . E-journal “Acta Diurna” Volume VI No. 1 Tahun 2007. hlm. 3

bagi para kreator konten untuk menyalurkan karyanya yang tidak memiliki tempat di media komersial seperti televisi. Mudah-mudahan akses untuk mengunggah konten video akhirnya memiliki berbagai macam kepentingan dalam setiap video yang diunggah. Seperti penyebutan terhadap para kreator konten yang tidak mau menyebutkan dirinya sebagai Youtuber.

Penggunaan media Youtube terkadang hanya dijadikan sebagai platform portofolio bagi sebagian kreator konten untuk membagikan karyanya kepada audiens atau sebagai bentuk sharing kepada sesama komunitas yang memiliki ketertarikan yang sama. Kemungkinan mereka menggunakannya untuk bersenang-senang. Di beberapa komunitas, semua anggota komunitas memiliki peran masing-masing dalam sebuah internet sharing community.²

Aplikasi youtube menjadi situs internet berbentuk video provider paling dominan dunia khususnya di Amerika Serikat, dengan menguasai rata-rata 43% pasar di dunia ini hampir 50%. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views perhari. Bagaimana misal 30 jam, 40 jam atau lebih dari itu, maka perhitungannya akan lebih banyak. Youtube menjadi berbagai macam kebutuhan di zaman serba modern ini, dari penggunaannya fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi dan informasi. Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan bagi penggunaannya baik untuk melihat video sebagai media hiburan maupun mencari informasi lainnya. Youtube memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta bahkan ribuan jam video di aplikasi Youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Aplikasi Youtube telah menjangkau lebih banyak pemirsa baik di masyarakat, bangsa, dan negara daripada jaringan kabel mana pun di dunia ini³.

Youtube selain sebagai media tontonan juga digunakan untuk mencari tambahan finansial oleh sebagian orang. Penelitian hukum Islam skripsi ini

² Himmatul Ulya, Komodifikasi Pekerja Pada YouTube Pemula dan Unerrated. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 8, No. 2. Desember 2019. hlm 2

³ Ibid.hal.2.

terkhususkan penelitiannya di studi kasus pada channel MID Raudatul Ulum memanfaatkan fasilitas tersebut untuk menambah pendapatan MID Raudatul Ulum.

Berdasarkan hukum islam pendapatan uang atau harta harus memenuhi syarat hukum yang telah ditentukan oleh hukum islam, diantaranya syarat rukun terjadinya akad adalah adanya satu majlis sehingga terhindar terjadinya akad yang mengandung *ghoror* atau penipuan. Transaksi youtube dalam penelitian ini mengkaji kedudukan hukum apakah transaksi tersebut bertentangan atau selaras dengan syarat rukun pada akad *syirkah*. Salah satunya adalah akad dilakukan dalam satu majlis,⁴ karena pada kenyataannya transaksi itu dilakukan oleh *aqidain* melalui jaringan internet yang berjauhan. Disinilah kami tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Monetisasi Youtube Atas Bagi Hasil Google Adsense (Studi Kasus Pada Channel Youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlagah galis bangkalan").

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan alinea latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan monetisasi (penghasilan) youtube di google adsense (penyedia iklan) pada channel youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlagah galis bangkalan" ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap monetisasi google adsense pada channel youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlagah galis bangkalan" ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan monetisasi youtube atas bagi hasil google adsense pada channel youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlagah galis bangkalan".

⁴ Sujipto Raharjo "Masalah Penegakan Hukum" (Genta Publising, Yogyakarta, 2010). hlm.35.

- b. Untuk mengetahui dan memahami tinjauan hukum islam terhadap google adsense pada channel youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlaga galis bangkalan".
2. Manfaat dari Penelitian ini adalah:
 - a. Penulisan penelitian ini dapat memberikan konstribusi sebagai bahan kajian lanjutan terutama dalam tinjauan hukum islam terhadap monetisasi youtube atas bagi hasil google adsense studi kasus pada channel youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlaga galis bangkalan".
 - b. Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam berfikir tentang tinjauan hukum islam terhadap monetisasi youtube atas bagi hasil google adsense studi kasus pada channel youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlaga galis bangkalan". Serta memberikan solutif atau solusi yang bermanfaat. Ditinjau dari segi hukum islam terhadap google adsense (penyedia iklan) di akun youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlaga galis bangkalan".
 - c. Sacara praktis penelitian ini dapat memberikan acuan terhadap penulis selanjutnya untuk lebih memahami terkait dalam tinjauan hukum islam terhadap monetisasi youtube atas bagi hasil google adsense studi kasus pada channel youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlaga galis bangkalan".
 - d. Penulisan penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan secara praktik tentang tinjauan hukum islam terhadap monetisasi youtube atas bagi hasil google adsense studi kasus pada channel youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlaga galis bangkalan".

D. Tinjauan Pustaka

Penyajian pada bagian ini memberikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian skripsi ini. Tentang perbandingan penelitian terdahulu dengan yang sekarang dilakukan untuk menghindari pengulangan konsentrasi pada hal yang sama, sehingga dapat diketahui sisi apa saja yang

membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya salah satunya yaitu adalah sebagai berikut :

Skripsi Husnun Azizah, yang berjudul Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Study Kasus Youtuber Kota Metro), tahun 2020, yang berisi berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka penullis menyimpulkan bahwa konten kreatif yotube sebagai sumber penghasilan ditinjau dari Etika Bisnis Islam yang youtuber berasal dari kota Metro ada yang sesuai dan ada yang tidak dengan etika bisnis Islam. pada 5 prinsip etiks bisnis Islam ada yang selaras dan ada yang tidak. Hal ini dikarenakan melihat dari konten kreatif yang dijadikan acuan sebagai sumber penghasilan. Perbedaannya dari skripsi penulis adalah dari segi penelitiannya yaitu penulis menggunakan judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Monetisasi Youtube Atas Bagi Hasil Google Adsense (Studi Kasus Pada Channel Youtube "MID RAUDLATUL ULUM Tlaga galis bangkalan").

Agus Soleh dengan judul penulisan penelitian hukum (skripsi) “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa” pada Tahun 2019.⁵ Penelitian tersebut menitik beratkan pada peran pemerintah desa dalam pengolahan dana desa melalui Badan Usaha Milik Desa. Sehingga hasil dari penelitian penulisan hukum (skripsi) yang dihasilkan pada masa itu memfokuskan pada peran pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa yang melalui Badan Usaha Milik Desa. Hal ini sangatlah berbeda dengan penelitian penulisan hukum islam (skripsi) yang dituliskan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini. Sehingga apabila dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan. Penulis fokus pembahasaannya berbeda.

⁵ Agus Soleh, “*Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa*”. (Bangkalan. Fakultas Hukum. Universitas Trunojoyo Madura, 2019).

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam beberapa bab, setiap bab akan dijelaskan dan akan menyajikan materi yang dibahas didalam penulisan skripsi ini agar lebih mudah dipahami, beberapa penjelasan dituangkan dalam tabel dan dalam bagan. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut :

BAB I (PENDAHULUAN) : Pendahuluan ini berisi sebagai pengantar dari skripsi secara keseluruhan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II (LANDASAN TEORI) : Berisi tentang penjelasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang bertujuan sebagai landasan pembahasan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan monetisasi youtube atas bagi hasil google adsense

BAB III (METODE PENELITIAN) : Berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pandangan hukum Islam terhadap monetisasi (penghasilan) youtube atas bagi hasil google adsense (penyedia iklan)

BAB IV (HASIL PENELITIAN) : Bab ini membahas mengenai paparan data yang ditemukan peneliti dilapangan dan gambaran mengenai monetisasi youtube atas bagi hasil google adsense

BAB V (PENUTUP) : Bab ini berisi kesimpulan mengenai penelitian ini. Dapat diartikan bahwa bab lima ini merupakan jawaban yang sah dalam pokok permasalahan yang diterangkan dan telah dianalisis sebelumnya. Dalam bab ini juga menyertakan saran yang bermanfaat bagi penelitian ini.